



**TINJAUAN SISTEMATIS: ANALISIS EFEKTIVITAS BIAYA
PENGUNAAN ANTIBIOTIK PENGOBATAN DEMAM
TIFOID RAWAT INAP DI RUMAH SAKIT**

SKRIPSI

**Karya Tulis Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
dari Universitas Diponegoro**

Oleh

**AISY ASTANIRUL MILLATI
22010317130033**

**PROGRAM STUDI FARMASI
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS DIPONEGORO
2022**

LEMBAR PENGESAHAN

**TINJAUAN SISTEMATIS: ANALISIS EFEKTIVITAS BIAYA
PENGUNAAN ANTIBIOTIK PENGOBATAN DEMAM
TIFOID RAWAT INAP DI RUMAH SAKIT**

SKRIPSI

Oleh

**AISY ASTANIRUL MILLATI
22010317130033**

Semarang, 5 Oktober 2022

Pembimbing 1

Pembimbing 2

Dr. dr. Hardian
NIP. 196304141990011001

apt. Intan Rahmania Eka Dini, M.Sc.
NIP. 198807192015042002

Ketua Program Studi Farmasi
Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro

Dr. Khairul Anam
NIP. 196811041994031002

LEMBAR PERSETUJUAN

TINJAUAN SISTEMATIS: ANALISIS EFEKTIVITAS BIAYA PENGUNAAN ANTIBIOTIK PENGOBATAN DEMAM TIFOID RAWAT INAP DI RUMAH SAKIT

SKRIPSI

Oleh

**AISY ASTANIRUL MILLATI
22010317130033**

**Telah disetujui pada Ujian Tugas Akhir
Semarang, 5 Oktober 2022**

Pembimbing 1

Pembimbing 2

Dr. dr. Hardian
NIP. 196304141990011001

apt. Intan Rahmania Eka Dini, M.Sc.
NIP. 198807192015042002

Penguji 1

Penguji 2

apt. Ragil Setia Dianingati, M.Sc.
NIP. H.7.199307222019112001

apt. Eva Annisaa', M.Sc.
NIP. 198611012010122006

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Aisy Astanirul Millati

NIM : 22010317130033

Program Studi : Farmasi

Judul Tugas Akhir : Tinjauan Sistematis: Analisis Efektivitas Biaya
Penggunaan Antibiotik Pengobatan Demam Tifoid Rawat
Inap di Rumah Sakit

Dengan ini menyatakan bahwa:

- 1) Tugas Akhir ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian diri sendiri, tanpa bantuan orang lain, kecuali pembimbing dan pihak lain sepengetahuan pembimbing.
- 2) Tugas Akhir ini sebagian atau seluruhnya belum pernah dipublikasikan dalam bentuk artikel ataupun tugas ilmiah di Universitas Diponegoro maupun perguruan tinggi lain.
- 3) Dalam Tugas Akhir ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis orang lain kecuali secara tertulis dicantumkan sebagai rujukan dalam naskah dan tercantum pada daftar kepustakaan.

Semarang, 5 Oktober 2022

Yang membuat pernyataan,

Aisy Astanirul Millati

ABSTRAK

Latar Belakang: Demam tifoid merupakan penyakit infeksi akut pada usus halus yang disebabkan oleh *Salmonella typhi*. Tifoid dapat menurunkan produktivitas kerja dan biaya yang dikeluarkan tidak sedikit dari aspek ekonomi. Penggunaan antibiotik yang berkualitas dan lebih *cost-effective* diharapkan dapat memberikan dampak antara lain mengurangi morbiditas serta mortalitas, mengurangi biaya pengobatan pasien dan mengurangi resiko resistensi bakteri terhadap antibiotik.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan antibiotik untuk demam tifoid terutama dari segi farmakoekonomi.

Metode: Tinjauan ini menggunakan 7 literatur yang telah dipublikasi dan mengelompokkan intervensi menjadi 3 kelompok yaitu kloramfenikol dan sefiksim, kloramfenikol dan seftriakson, serta seftriakson dan sefotaksim.

Hasil: Penelusuran literatur menunjukkan bahwa antibiotik yang lebih *cost-effective* pada kelompok perbandingan kloramfenikol dan sefiksim adalah kloramfenikol, pada kelompok perbandingan kloramfenikol dan seftriakson adalah seftriakson, dan pada kelompok perbandingan seftriakson dan sefotaksim adalah seftriakson.

Kata kunci: Analisis Efektivitas Biaya, Tifoid, Antibiotik

ABSTRACT

Background: *Typhoid fever is an acute infectious disease of the small intestine caused by Salmonella typhi. Typhoid can reduce work productivity and the costs incurred are not small from an economic perspective. Costs increase when accompanied by additional medicines or higher prices and longer treatment days. The use of quality and more cost-effective antibiotics is expected to have an impact, among others, to reduce morbidity and mortality, reduce patient treatment costs, and the risk of bacterial resistance to antibiotics.*

Objective: *The purpose of this review is to compare antibiotics for typhoid fever, especially from a pharmacoeconomic perspective. This review used 7 published pieces of literature and grouped interventions into 3 groups namely chloramphenicol and cefixime, chloramphenicol and ceftriaxone, and ceftriaxone and cefotaxime.*

Results: *The results of a literature search showed that the most cost-effective antibiotic in the chloramphenicol and cefixime comparison group was chloramphenicol, in the chloramphenicol and ceftriaxone comparison group it was ceftriaxone, and in the ceftriaxone and cefotaxime comparison group.*

Keywords: *Cost-Effectiveness Analysis, Typhoid, Antibiotics*